

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. F USIA 26
TAHUN MULTIPARA DI KLINIK ASIH WALUYO JATI
YOGYAKARTA**

Siswo Pertiwi¹ Ika Fitria Ayuningtyas²

RINGKASAN

Latarbelakang : Salah satu faktor penyebab anemia pada ibu hamil di katakan anemia jika hasil px laboratorium menunjukkan keadaan $Hb \leq 11$ gr, yang di mana ibu hamil pada saat pengecekan sebelum bersalin yaitu di dapat 10.8 gr/dl hasil hemoglobinnya. Untuk mengurangi resiko tinggi anemia pada saat kehamilan (pendarahan) diperlukan asuhan kebidanan berkesinambungan. Asuhan kebidanan berkesinambungan *Continuity Of Care* (COC) merupakan asuhan atau pemeriksaan secara lengkap dan menyeluruh yang dapat memantau kondisi perkembangan ibu sehingga akan menghasilkan kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB.

Tujuan : Untuk memberikan asuhan kebidanan pada Ny.F Umur 26 tahun secara COC mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan akseptor KB sesuai dengan standar asuhan kebidanan dan manajemen kebidanan.

Hasil : Setelah dilakukan pemeriksaan kebidanan kepada Ny. F ditemukan masalah anemia ringan, namun sudah diatasi dengan perbaikan pola nutrisi kehamilan. Asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ny. F kehamilan dengan anemia ringan di temukan komplikasi berupa anemia ringan dengan kadar HB 10,8 gr/dL pada kehamilan, persalinan, maupun nifas. Kemudian penulis memberikan KIE mengenai anemia ringan dan cara mengatasinya, penulis menganjurkan ibu hamil mengonsumsi makanan yang dapat menambah HB. Proses persalinan bayi lahir spontan dengan BB 3000 gram, PB 48 cm, LK 34 cm, LD 33 cm, Lila 11 cm, apgar score 8/9, dengan jenis kelamin laki-laki. Asuhan pada BBL diberikan sesuai kebutuhan dan tidak ada ditemukan tanda bahaya maupun komplikasi pada bayi. Pada kunjungan terakhir masa nifas telah diinformasikan tentang penggunaan kontrasepsi, ibu memutuskan untuk menjadi akseptor KB suntik 3 bulan.

Kesimpulan : Pada kasus ini Ny. F berumur 26 tahun Multipara pada masa kehamilan di temukan anemia tetapi dalam masa kehamilanny Ny. F tidak merasakan keluhan pada saat kehamilan.

Kata Kunci: Kehamilan, Anemia

1. Mahasiswa Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
2. Dosen Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. F USIA 26
TAHUN MULTIPARA DI KLINIK ASIH WALUYO JATI
YOGYAKARTA**

Siswo Pertiwi¹ Ika Fitria Ayuningtyas²

ABSTRAK

Background: *One of the factors causing anemia in pregnant women is said to be anemia if the laboratory results show $Hb \leq 11$ gr, which is when pregnant women check before giving birth, their hemoglobin results are 10.8 gr/dl. To reduce the high risk of anemia during pregnancy (bleeding), continuous midwifery care is needed. Continuous midwifery care Continuity of Care (COC) is complete and comprehensive care or examination that can monitor the mother's developmental condition so that it will result in pregnancy, childbirth, postpartum, neonate and family planning.*

Objective : *To provide midwifery care to Mrs. F aged 26 years on a COC basis starting from pregnant women, giving birth, postpartum, neonates and family planning acceptors in accordance with standards of midwifery care and midwifery management.*

Method : *The method used is a descriptive research method and the type of research is a case study.*

Results : *After a midwifery examination was carried out on Mrs. F was found to have a mild anemia problem, but it was resolved by improving the pregnancy nutritional pattern. Continuous midwifery care for Mrs. In pregnancies with mild anemia, complications were found in the form of mild anemia with HB levels of 10.8 gr/dL during pregnancy, childbirth and postpartum. Then the author provides KIE regarding mild anemia and how to deal with it. The author recommends that pregnant women consume foods that can increase HB. The birth process of the baby was born spontaneously with a weight of 3000 grams, PB 48 cm, LK 34 cm, LD 33 cm, Lila 11 cm, Apgar score 8/9, with male gender. Care at BBL was provided as needed and no signs of danger or complications were found in the baby. At the last postpartum visit, she was informed about the use of contraception, the mother decided to become an acceptor of 3-month contraceptive injections.*

Conclusion : *In this case, Mrs. F, 26 years old, is a multipara with mild anemia, there is no gap between theory and practice. The mother is advised to consume nutritious food, Fe tablets and become a family planning acceptor.*

Keywords: *Pregnancy, Anemia*

¹Mahasiswa Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.